

**POLA ASUH ORANG TUA PEMULUNG DALAM MENYUKSESKAN
PENDIDIKAN ANAK DI DESA GAMPONG JAWA LANGSA KOTA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Anisah Azhari Putri
NIM: 1012017067

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA NEGERI ISLAM
2022 M / 1444 H**

**POLA ASUH ORANG TUA PEMULUNG DALAM MENYUKSESKAN
PENDIDIKAN ANAK DI DESA GAMPONG JAWA LANGSA KOTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Pendidikan Agama Islam**

Diajukan oleh:

ANISAH AZHARI PUTRI

Nim : 1012017067

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam**

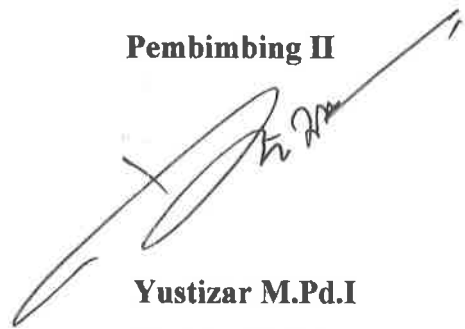
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 197506032008011009**

Pembimbing II



**Yustizar M.Pd.I
NIDN. 2004047701**

Skripsi

Telah Diuji oleh panitia ujian munaqasyah skripsi, kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan institut Agama Islam Negeri Langsa dan di nyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu bebam Studi Program Sarjana (S-1) dan Ilmu Pendidikan Keguruan

Pada Hari / Tanggal : Kamis, 19 Januari 2023

Di

Langsa

Dewan Penguji

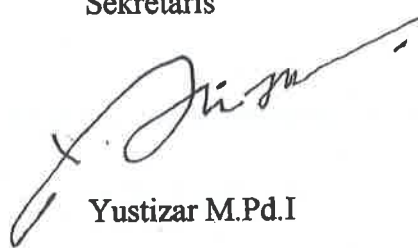
Ketua



Dr. Lathifah Hanum, MA

NIP.19820314 201411 2 002

Sekretaris



Yustizar M.Pd.I

NIDN. 2004047701

Anggota



Saparuddin Rambe, M.Pd. I

NIP. 19841221 201503 1006

Anggota



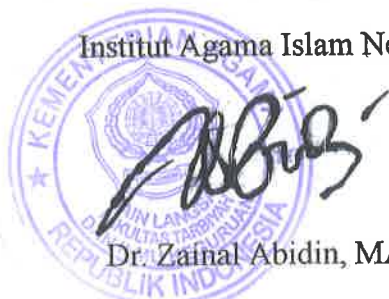
Nurhanifah, MA

NIDN. 2027038203

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri



Dr. Zainal Abidin, MA

NIP. 19750603 200801 1009

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Anisah Azhari Putri

Tempat/ tanggal lahir : Langsa / 24 Juni 1999

NIM : 1012017067

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jln. A. Yani Gampong Jawa Muka II Langsa Kota

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pola Asuh Orangtua Pemulung Dalam Menyukkseskan Pendidikan Anak Di Desa Gampong Jawa Langsa Kota”** adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan karya oranglain, dan saya bersedia menanggung segala resiko yang ditimbulkan apabila pernyataan ini tidak benar

Langsa, 18 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Anisah Azhari Putri

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadiran Allah Swt, atas berkat rahmat dan karunia - nyalah penulis dapat menyusun menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pola Asuh Orang Tua Pemulung Dalam Menyukseskan Pendidikan Anak Di Desa Gampong Jawa Langsa Kota*, shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi yang merupakan sang revolusioner bagi segenap alam, Nabi yang menjadi penutup segala risalah kebenaran sampai akhir zaman.

Skripsi ini ditulis dalam rangka salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung, untuk memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih yang secara khusus kepada :

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim MA, selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan FTIK dan seluruh dosen yang bertugas di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan FTIK yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
3. Bapak Dr. Zulfitri, MA selaku Wakil Dekan I IAIN Langsa.
4. Bapak M. Fadli M.Pd selaku Wakil Dekan II IAIN Langsa.
5. Bapak Dr. Mahyiddin, MA selaku Wakil Dekan III IAIN Langsa.
6. Ibu Nazliati, M.Ed selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

7. Terima kasih kepada Bapak Dr. Zainal Abidin, MA sebagai pembimbing pertama dan Bapak Yustizar M.Pd.I sebagai pembimbing kedua yang senantiasa untuk memberikan bimbingan dan menyediakan waktu untuk diskusi mengenai skripsi ini, serta penuh kearifan dan kebijaksanaan tanpa merasa bosan dan lelah demi selesainya skripsi ini.
8. Terima kasih kepada Bapak Muhamad Nuh Rasyid, S. Th.I, M.A. sebagai Penasehat Akademik dan seluruh dosen yang telah bersedia untuk meluang waktu serta memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan bimbingannya.
9. Terima kasih kepada seluruh staff perpustakaan, yang selalu mendukung buku-buku yang penulis dibutuhkan.
10. Terima kasih Kepada orang tua tercinta dan tersayang, Ibu Nurma Ningsih dan Ayah Azhari Putra, dan Adik Fathir Aulia Rahman serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan doa, motivasi dan semangat tiada hentinya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Langsa.
11. Terima kasih kepada Bude Erni dan Paman Irsal, Om Arafat untuk memberikan semangat dan memberikan dukungan doanya.
12. Terima kasih kepada teman-teman seperjuang saya untuk memberikan semangat dan memberikan dukungan doanya.
13. Terima kasih kepada Sahabatku Ella Amelia Rizki menjadi teman terbaik dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsinya.

14. Terima kasih teman- temanku alumni SMK Negeri 1 Langsa yang menjadi teman baik, dan memberikan semangat motivasi mendorong saya menjadi sarjana yang baik di masa depan.

Dalam Penulisan Skripsi ini Peneliti menyadari bahwa banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan krtikan, sumbangan pikiran serta saran dari pembaca yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, dan akhirnya peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi pembaca dan peneliti sendiri.

Langsa, 13 Desember 2021

Penulis

Anisah Azhari Putri
Nim 1012017067

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat penelitian.....	8
F. Penjelasan Istilah	9
G. Kajian Terdahulu.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Pola Asuh Orang Tua	15
a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua.....	15
b. Jenis - Jenis Pola Asuh Orang Tua	17
c. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua.....	20
d. Kelebihan Dan Kekurangan Pola Asuh Orang Tua	21
e. Pengertian Orang tua.....	22
f. Tanggung Jawab Orang Tua	23
g. Kemiskinan	24
h. Pengertian pemulung	25

i. Pengertian kesuksesan	28
j. Pentingnya Pendidikan Bagi Kesuksesan	29
k. Problem-Problem Kesuksesan	33
l. Pengertian Pendidikan	35
m. Fungsi Pendidikan.....	36
n. Tujuan Pendidikan	37
o. Jenjang Pendidikan	37
p. Pengertian Anak.....	38
q. Pengertian Prestasi	40
r. Macam-Macam Prestasi.....	40
s. Prestasi Belajar Anak.....	41
t. Pendidikan Anak.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan atau Jenis Penelitian	43
B. Subjek Penelitian	44
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	44
D. Sumber Data Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	48
G. Instrumen Penelitian Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
1. Sejarah Gampong Jawa Langsa Kota	52

2. Visi Misi Gampong Jawa Langsa Kota	54
B. Bagaimana Pola Asuh Orang Tua Pemulung Dalam Menyukseskan Pendidikan Anak Di Desa Gampong Jawa Langsa Kota.....	55
C. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Dirasakan Orang Tua Pemulung Dalam Menyukseskan Pendidikan Anak.....	59
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Anisah Azhari Putri, Nim : 1012017067, “ Pola Asuh Orangtua Pemulung dalam menyukkseskan pendidikan anak di Desa Gampong Jawa Langsa Kota,” skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Langsa, 2023

Pola Asuh Orangtua Pemulung adalah intreraksi antara anak dan orangtua selama mengadakan proses pengasuhan artinya bahwa selama proses pengasuhan orangtua memiliki peranan sangat penting dalam pembentukan melindungi anak untuk mencapai kedewasaan, sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Pola Asuh Orangtua pemulung dalam menyukkseskan pendidikan anak di Desa Gampong Jawa Langsa Kota, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan orangtua pemulung dalam menyukkseskan pendidikan anak. metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, sumber data primer dan sumber data sekunder adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 8 orangtua. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orangtua pemulung dalam menyukkseskan pendidikan anak di Desa Gampong Jawa Langsa Kota, memang dijadikan salah satu pengharapan masa depan anak bagi semua orangtua, maka anak berusaha mengikuti proses baiknya, yang dilakukan bagi anak untuk mengikuti sekolah, tentunya anak berharap proses pendidikan di sekolah, oleh karena itulah anak tetap berusaha dengan pendidikan yang sesuai kebutuhannya, sebab yang sesungguhnya anak ada di masa depan, merupakan hasil dari semua perjuangan yang telah anak lakukan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lembaga terkecil dalam sistem sosial kemasyarakatan yang terdiri dari satu orang lebih yang tinggal bersama, hidup dalam sebuah rumah tangga untuk berinteraksi dan berkomunikasi dan disatukan oleh aturan-aturan hukum pernikahan yang laku, hal ini menunjukkan bahwa adanya hak dan kewajiban yang harus ditunaikan baik itu sebagai suami dan istri begitu pula pemenuhan hak dan kewajiban antara suami dan istri merupakan orangtua dan anak yang berada dalam kehidupan keluarga tersebut.

Orangtua adalah orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga yang biasa disebut ibu atau bapak, yaitu orangtua yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup anak.

Pola Asuh Orangtua merupakan interaksi antara anak dan orangtua selama mengadakan proses pengasuhan artinya bahwa selama proses pengasuhan orangtua memiliki peranan sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak, mendidik anak, membimbing anak, mendisplinkan anak serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat, Dalam mengasuh anaknya merupakan orangtua cenderung menggunakan pola asuh tertentu.

Penggunaan Pola Asuh Orangtua untuk memberikan sumbangan dalam mewarnai perkembangan terhadap bentuk-bentuk perilaku sosial tertentu pada anaknya, Bentuk-bentuk Pola Asuh Orangtua mempengaruhi pembentukan

kepribadian anak usia dini sampai anaknya menjadi dewasa, hal ini dikarenakan ciri-ciri dan unsur-unsur watak seseorang individu dewasa sebenarnya jauh sebelumnya yang benih-benihnya sudah ditanam tumbuhkan kedalam jiwa seseorang individu sejak awal, yaitu pada masa ia masih anaknya usia dini sampai anaknya dewasa, dengan dorongan dari orangtua pemulung kepada anaknya salah satunya adalah dengan memberikan Pendidikan yang terbaik sejak Pendidikan sekolah dasar sampai pendidikan Perguruan tinggi.

Kemiskinan adalah suatu kondisi seseorang dalam memenuhi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari, Kondisi ini terjadi karena rendahnya pendapatan yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti sandang, papan dan pangan, Sehingga berdampak buruk terhadap pemenuhan standar kebutuhan hidup lainnya, seperti kesehatan dan pendidikan.

Pemulung merupakan orang yang bekerja dengan memungut sampah di jalan, pekerjaan pemulung dilakukan sebagian orang untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari seperti dengan memungut kaleng bekas, kardus botol dan lain sebagainya, untuk mengumpulkan barang-barang bekas dan juga sampah-sampah plastik tertentu yang masih bisa di proses daur ulang sehingga dapat dijual ke toko atau agennya untuk mendapatkan uang, Mereka mencari barang-barang bekas dengan melakukan perjalanan di pinggiran jalan raya dari suatu tempat tumpukan sampah ke tempat tumpukan sampah lainnya, dan ada juga dari mereka yang mencari barang-barang bekas di tempat pembuangan Akhir, Sumber-sumber penghasilan yang rendah dan sedikit terpaksa diambil oleh mereka para pemulung, karena sumber penghasilan yang tinggi dan besar

sudah diambil oleh orang-orang yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi skill dan keterampilan, Padahal untuk mendapatkan pekerjaan yang bagus tidaklah mudah dalam dunia lapangan kerja, karena hal itu dikontrol oleh bermacam-macam kekuatan sehingga untuk bisa memiliki pekerjaan yang memadai seseorang harus berpendidikan tinggi dan mempunyai keterampilan, Mereka lebih memilih itu semua dibandingkan mendapatkan kekayaan dengan cara tidak halal, mereka lebih memilih bekerja sebagai pemulung demi memenuhi kebutuhan hidup mereka selagi pekerjaan itu merupakan pekerjaan yang halal bagi mereka, Tapi tidak sedikit pula pekerjaan pemulung yang menikmati kesuksesannya, sebagai buah dari kerja keras yang tak mengenal lelah, diantara mereka bahkan ada yang mampu memenuhi panggilan untuk orangtua dan memiliki anak-anak yang cerdas dan prestasi sehingga mampu meraih gelar sarjana perguruan tinggi .

Pendidikan adalah proses kebaikan penguatan dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia, Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat, dengan pendidikan yang baik, kita dapat menjadikannya sebagai bekal untuk mencapai kondisi kehidupan terbaik.

Menurut Sa'ud udin syaefudin dan Abin Syamsuddin Makmun Menjelaskan Pendidikan merupakan salah satu kunci penanggulangan kemiskinan dalam jangka menengah dan jangka panjang, Namun sampai dengan saat ini masih banyak orang miskin yang memiliki keterbatasan akses untuk memperoleh pendidikan bermutu, hal ini disebabkan antara lain karena mahalnya biaya pendidikan, merupakan kondisi yang mendorong setiap orang untuk berusaha dan mengusahakan agar dapat mempunyai bekal yang mencakupi untuk hidup, Bekal ini tidak sekedar kemampuan untuk hidup sebab

setiap orang mampu untuk hidup, Kemampuan yang kita maksudkan adalah kemampuan mengeksplorasi kemampuan untuk menghadapi kehidupan dengan sukses, Menjadi orang yang berpendidikan merupakan sebuah kebanggaan yaitu kebanggaan untuk diri sendiri, orangtua ataupun bangsa, dengan pendidikan dilakukan pada masa kanak-kanak, remaja, sampai dewasa untuk membentuk kepribadian, atau karakter dan menanamkan norma-norma yang mapan dan diberikan arahan jiwa, dan sikap, langkah, tindakan, pada anak tersebut.

Anak merupakan sebuah amanah yang Allah titipkan kepada orangtuanya agar diasuh, diberikan pengajaran serta didik agar menjadi anak yang taat kepada tuhanNya dan berguna untuk masyarakat dan bangsanya, Jika pada masa kecilnya anak tersebut dibiasakan untuk melakukan kebaikan kelak pada masa dewasa nanti ia akan tumbuh menjadi baik dan menjadi orang yang bahagia, anak sangat memerlukan perhatian khusus dari orangtuanya, orangtua yang sebagai pendidik pertama dan utama dilingkungan keluarga, hal ini merupakan sebuah pedoman moral yang ditunjukkan kepada orangtua agar dapat mendidik anaknya dengan mengarahkannya ke arah yang baik, untuk itu pendidikan harus dilakukan pada masa sedini mungkin agar terciptanya seorang insan yang berbudi pekerti yang taat kepada tuhanNya dan berguna untuk bangsanya, Mendidik anak dan mengajar anak bukanlah perkara yang mudah, bukan pekerjaan yang dapat dilakukan secara serampangan dan bukan pula yang bersifat sampingan, Mendidik dan mengajar anak sama kedudukannya dengan kebutuhan pokok dan kewajiban yang harus dipenuhi setiap muslim yang mengaku dirinya memeluk agama, Bahkan mendidik dan mengajar anak merupakan tugas harus dan mesti dilakukan oleh setiap orangtua.

Menurut Siti Irene Menjelaskan bahwa anak memiliki keinginan terhadap orangtua untuk mendukung keberhasilannya dalam proses belajar di sekolah maupun belajar dirumah, hal ini menunjukan bahwa sebagian orangtua

lainnya yang kurang perhatian pada pendidikan anaknya dan kurang pengetahuan orangtuanya tentang kebutuhan anak dalam pendidikannya, karena anak tersebut masih memiliki keinginan terhadap orangtua, Jika orangtua perhatian, pada pendidikan anaknya, yang memiliki pengetahuan dapat disampaikan oleh Orangtua pada pendidikan anaknya harapan dan keinginan Anak tersebut agar untuk memenuhi cita-citanya, sehingga orangtua akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapainya.

Berdasarkan Observasi yang penelitian yang dilakukan dengan cara penelitian ini diantaranya pada tanggal 23 November 2021 sampai 3 Januari 2022 Fonema yang terjadi Gampong Jawa Langsa Kota, bahwasanya terdapat dari Pola Asuh Orangtua Pemulung dalam Menyukkseskan Pendidikan Anak merupakan harapan orangtua dan anak untuk kehidupan kesuksesan yang baik, dengan pendidikan merupakan proses perbaikan hidup yang dilakukan dengan sesuai harapan dan kebutuhan, tentunya anak sangat menyadari kualitas diri untuk mendapatkan yang diproses dalam pendidikan, yang diselenggarakan dengan sarana dan prasana Pendidikan yang lengkap, di sekolah Negeri yang diharapkan anak yaitu mendapatkan pembiayaan maksimal, yang diselenggarakan untuk proses pendidikan anak dan mengikuti pembelajaran disekolah, yang akan memanfaatkan kesempatan penting dalam pendidikan anak dari mendidik, membimbing, perhatian, dan kasih sayang orangtua pemulung terhadap anak.

Hal ini yang menjadi penting bagi penelitian atau untuk melakukan penelitian yaitu : Pola Asuh Orangtua Pemulung dalam Menyukkseskan Pendidikan Anak, Bahwa Pendidikan anak adalah jembatan interaktif untuk mencapai tujuan hidup salah satunya adalah untuk mendapatkan pekerjaan, pendidikan yang telah berhasil melakukan perubahan mendasar atas kompetensi setiap Anak Lakukan, dengan pendidikan Anak kita dapat pengetahuan dan keterampilannya, dengan pendidikan anak dapat melakukan berbagai perubahan pola kehidupan sehingga menjadi lebih baik, Pendidikan anak tersebut yang akan menjadi semakin penting, ketika kita menyadari bahwa kehidupan sangat dinamis yang menyebabkan jati dirinya, Kadang kala kita harus melakukan berbagai hal yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku, bahwa Kita tidak mungkin bertahan pada satu kondisi saja, sebab hidup selalu berubah, Jika perubahan tersebut tidak dikuti, tentunya kita akan tertinggal atau terlindas putaran roda kehidupan.

Begitu pentingnya pendidikan anak bagi kehidupan, sehingga apapun yang dilakukan agar mendapatkan kesempatan untuk mengikuti proses pendidikan, Begitu berharganya pendidikan, sehingga masyarakat sangat khawatir ketika kesempatan tersebut terhalang oleh ketiadaan pembiayaan,

bahwasanya Orangtua Pemulung akan berusaha sekuat tenaga, untuk memperoleh biaya pendidikan anak-anak, walaupun harus menguras keringat dan membanting tulang belulang, siang dan malam bekerja sebagai pemulung, orangtua harus berjuang untuk mendapatkan beberapa ribu uang yang didapatkan dan mengumpulkannya, sedemikian tersebut orangtua pemulung sehingga pada saat mereka mengumpulkan hasil pemulung dan Kerja keras yang dilakukan, dapat menutup kebutuhan biaya pendidikan bagi anaknya, sehingga anak pemulung bersungguh-sungguh yang dilakukan terhadap pendidikannya, agar dapat menyukseskan pendidikannya sampai Sarjana di perguruan tinggi. bahwasanya pendidikan anak pemulung rata-rata hanya sampai pada sekolah menengah dasar menengah pertama, menengah atas sampai diperguruan tinggi, orangtua hanya memilih mencari uang untuk pendidikan masa depan anak, orangtua pemulung mampu menyekolahkan membiayai pendidikan anaknya di sekolah sampai di perguruan tinggi, orangtua pemulung mengatakan bahwa pendidikan anak tidak ada mempengaruhi status sosial mereka, sementara kita mengetahui bahwa kesempatan seorang anak tidak boleh kehilangan proses pendidikan anak, untuk mengikuti proses pendidikan anak yaitu untuk perkembangan zaman yang akan segala aspek kehidupan sangatlah membutuhkan adanya pendidikan anak.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pola Asuh Orangtua

Pemulung dalam Menyukkseskan Pendidikan anak di Desa Gampong Jawa Langsa Kota.

B. BATASAN MASALAH

Masalah yang dibatasi dalam Skripsi Penelitian ini adalah :

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini terletak pada respon Orangtua Pemulung dalam Menyukkseskan Pendidikan Anak di Desa Gampong Jawa Langsa Kota.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, peneliti menyatakan Rumusan Masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pola Asuh Orangtua Pemulung dalam Menyukkseskan Pendidikan Anak di Desa Gampong Jawa Langsa Kota?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Yang dirasakan Orangtua Pemulung dalam Menyukkseskan Pendidikan Anak?

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentu memiliki tujuan, demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, juga memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui Pola Asuh Orangtua Pemulung dalam Menyukkseskan Pendidikan Anak di Desa Gampong Jawa Langsa Kota.
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Yang dirasakan Orangtua Pemulung dalam Menyukkseskan Pendidikan Anak.

E. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis :

a. Manfaat Teoritis

1) Dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi khususnya bidang ilmu pendidikan dan sosial budaya.

2) Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan teori penelitian pendidikan sosiologi pada umumnya, serta teori dan konsep pendidikan khususnya.

3) Memberikan sumbangan teoritis berupa tambahan khasanah keilmuan dalam studi sosiologi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi anak-anak pemulung penelitian ini akan mengingatkan mereka bahwa pendidikan ini sangat penting bagi kehidupan kesuksesan dimasa yang akan datang.

2) Bagi orangtua khususnya yang berprofesi sebagai pemulung penelitian akan bermanfaat sebagai bahan informasi untuk lebih mementingkan pendidikan anak-anaknya.

3) Bagi masyarakat umum penelitian ini dapat membantu supaya masyarakat selebih berperan sebagaimana tentunya sehingga gagasan untuk meraih tujuan pendidikan bisa terlaksanakan dengan efektif dan efisien.

4) Selanjutnya diharapkan dapat berguna bagi pemerintah daerah setempat dan memperbaiki pendidikan keluarga pemulung .

5) Serta mengurangi tingkat anak putus sekolah, khususnya dikalangan keluarga pemulung.

F. Penjelasan Istilah

Maka penulis dalam hal ini perlu membuat batasan-batasan istilah, sehingga penelitian ini dapat dipahami dengan jelas. Adapun istilah-istilah yang perlu dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Pola Asuh Orngtua

Bahwa pola Asuh terdiri dari dua kata yaitu pola asuh, pola berarti corak, model, sistem kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Sedangkan kata asuh memiliki arti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih sebagainya), dan memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga, Pola asuh orngtua adalah suatu keseluruhan interaksi orngtua yang memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi orngtua agar anak mandiri, tumbuh serta berkembang secara optimal dan sehat, memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat rasa ingin tahu, bersahabat dan berorientasi untuk sukses. ¹

b) Pemulung

Pemulung adalah sekelompok orang yang bekerja mengumpulkan barang-barang bekas dengan cara mengerumuni muatan truk sampah yang

¹Tridhonato Dan Beranda, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, (Jakarta: Gramedia, 2014), hal 4-5.

tengah dibongkar, sebagian pemulung lainnya. Pemulung adalah orang yang mencari nafkah dengan jalan mencari dan memungut serta memanfaatkan barang bekas (seperti kaleng bekas, kardus botol dan lain sebagainya botol puntung rokok) dengan menjualnya kepada pengusaha yang akan mengolahnya kembali menjadi barang komoditas.²

c) Menyukseskan

Sukses adalah konsekuensi positif dari pencapaian dapat dilihat proses untuk menjadi sukses, Menjadi kesuksesan tidak dapat diukur dengan faktor tersebut, melainkan dengan jumlah orang yang mampu menjalani kehidupan lebih baik maju karena diri anda.

d) Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik. Secara umum Pendidikan dapat mengembangkan karakter melalui berbagai macam kegiatan, seperti penanaman nilai, pengembangan budi pekerti, nilai agama, pembelajaran dan pelatihan nilai-nilai moral, dan lain sebagainya.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi agar memperoleh

²Vendriyani N Hantika, *Persepsi Keluarga Pemulung Tentang Nilai Pendidikan*, (Pekanbaru: Jom Fisip, 2015), hal 5.

kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya.³

e) Anak

Anak adalah investasi dan diharapkan masa depan dan bangsa serta sebagai penerus generasi di masa mendatang. Anak adalah makhluk sosial lihat perkembangan sosial anak, yang membutuhkan pemeliharaan, kasih sayang dan tempat perkembangannya anak juga mempunyai perasaan pikiran, kehendak tersendiri yang kesemuanya itu merupakan totalitas psikis dan sifat-sifat serta struktur yang berlainan pada tiap fase perkembangan pada masa kanak-kanak (anak), Kehidupan masa anak- anak adalah dimana anak mengalami tumbuh kembang yang menentukan masa depannya, perlu adanya optimalisasi perkembangan anak karena pada masa anak membutuhkan perhatian kasih sayang dari orangtua atau keluarga sehingga secara terpenuhi sangat baik.⁴

G. Kajian Terdahulu

Berdasarkan Pengamatan Penyusun sudah banyak sumber pustaka buku yang memuat tentang pola asuh orangtua belum ada membahas tentang Pola Asuh Orangtua dalam menyukseskan pendidikan anak, Permasalahan pola asuh orangtua bisa dijumpai dalam karya ilmiah mahasiswa terdahulu yaitu :

1. Skripsi dina diansari yang berjudul “ Subjective Well Being, mantan Pemulung yang mendapatkan Mangister”, penelitian tersebut menggambarkan tentang mantan pemulung yang mempunyai subjective Well Being yang baik, subjek yang memiliki rasa bangga bekerja sebagai pemulung dan tidak pernah menyesal pernah menjadi pemulung, dia juga dapat mengenyam pendidikan

³Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal 3.

⁴Hasan Maimunah, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hal 15.

sampai jenjang S2 di ITB melalui jalur beasiswa, sejak menjadi pemulung subjek mempunyai cita-cita agar bisa bersekolah sampai perguruan tinggi dan mempunyai keyakinan dan optimisme yang tinggi untuk dapat mencapai cita-citanya serta tidak memperdulikan oranglain yang meragukannya, bahkan subjek optimisme yang tinggi untuk dapat mencapai cita-citanya serta tidak memperdulikan oranglain yang meragukannya bahkan subjek optimis dapat melanjutkan pendidikan sampai jenjang S3 saat inimm subjek telah mendirikan komunitas RPL (Remaja Peduli Lingkungan), yang sering membantu anak-anak yatim piatu mengadakan pernikahan masa dan pembinaan usaha secara gratis, Faktor yang mempengaruhi subjective well being pada diri subjek adalah faktor agama, pendidikan semangat kerja dan penghasilan, keyakinan dan kepercayaan yang besar terhadap tuhan yang paling berpengaruh terhadap subjective well being pada diri subjek merupakan kunci sukses dalam menghadapi kerasnya kehidupan dan berjuang dari titi rendah, pikiran positif tersebut menimbulkan subjek selalu berbuat baik ke semua orang, penelitian tersebut berfokus pada subjective well being mantan pemulung yang mendapatkan beasiswa magister yang berpengaruh oleh faktor agama, faktor pendidikan semangat kerja dan penghasilan, sedangkan penelitian ini berfokus pemung terhadap penting pendidikan bagi anak-anak pemulung TPA jatibarang semarang, persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama peneliti tentang komunitas pemulung, bedanya adalah pada fokus dan lokusnya, fokus penelitian ini pandangan pemulung terhadap pentingnya pendidikan anak-anak pemulung, sedangkan lokusnya adalah tempat pemrosesan Akhir Sampah (TPA) jati barang semarang.⁵

2. Skripsi Wati yang berjudul “Kualitas Hidup Orangtua Pemulung ditempat pembuangan Akhir ditinjau dari segi pendidikan” di Kota Padang, penelitian tersebut berfokus pada kualitas pandangan pemulung terhadap pendidikan bagi anak dan pola pendidikan pendidikan anak-anak pemulung, Bagaimana kualitas hidup orangtua pemulung dalam Pentingnya Pendidikan Anak? Metode ini adalah kualitatif, yang digunakan wawancara dengan pedoman umum dan bebas observasi yang bersifat terbuka dari segi pendidikan anak pemulung, hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi pemulung pendidikan merupakan sesuatu yang sangat mahal harganya dan sudah terlambat bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan formal karena yang sudah lanjut. Rata-rata pemulung mempunyai tingkat pendidikan yang rendah bahkan ada yang tidak tamat sekolah dasar. Meskipun pendidikan mereka rendah, namun mereka sangat menginginkan anak-anaknya untuk dapat bersekolah hingga jenjang lebih tinggi yang dibuktikan dengan 95% anak pemulung yang sekolah 86% lulusan SMA dan perguruan tinggi, dan 15% putus sekolah, salah satu alasan mereka bekerja sebagai pemulung adalah supaya orangtua dapat menyekolahkan anaknya sampai jenjang yang lebih

⁵Dina Diansari, *Subjective Well-Being Mantan Pemulung Yang Mendapatkan Beasiswa Magister*, (Kota Semarang : Jurnal Ilmiah Psikologi, 2016), hal 182-184, <http://ejournal.gunadrama.ac.is/index.php/psiko/article/view/1315>, Di unduh Tanggal 27 Januari 2022, Pukul 09:00 Wib.

tinggi sehingga dapat merubah hidup dan mudah memperoleh pekerjaan yang layak dan dapat kesejahteraan hidup. Hal ini tersebut menunjukkan adanya semangat yang tinggi bagi pemulung merubah nasib menjadi lebih baik dan tidak ingin anaknya menjadi pemulung seperti orangtuanya.⁶

3. Skripsi Tri daryati yang berjudul “ Praktis pendidikan keluarga gelandangan, (kasus Gelandangan dibawah jembatan), kanal timur Kota semarang”, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa anak-anak keluarga gelandangan yang mayoritas berprofesi sebagai pemulung yang berjumlah 33 keluarga ada yang sekolah dan ada tidak sekolah, 8 anak sekolah Sd, 4 anak sekolah SMA dan 4 anak belum sekolah, sebagai pemulung juga meninggalkan anak-anak mereka yang masih usia sekolah dan balita tinggal didesa bersama saudara atau neneknya. Hal tersebut dimaksudkan agar anak-anak tidak pengaruh oleh budaya warga gelandangan. Di kota anak kurang perhatian dari orangtuanya, karena masih sibuk bekerja, sedangkan di desa anak akan mendapat perhatian yang cukup dari saudara atau neneknya, alasan lainnya adalah berkaitan dengan masalah ekonomi, biaya hidup dan biaya sekolah di desa jauh lebih murah dibandingkan dengan kota ini.⁷

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan berisi tentang Latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Penjelasan Istilah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Teori, Kajian Terdahulu, dan sistematika Penulisan.

2. BAB II Tinjauan Pustaka Membahas tentang berbagai teori pengertian pola asuh, jenis-jenis pola asuh orangtua, faktor- faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua, kelebihan dan kekurangan pola asuh

⁶ Wati, *Kualitas Hidup Orangtua Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir Ditinjau Dari Segi Pendidikan*, (Padang : Journal Of Economic And Economic Education, 2015), hal 132-134, <http://dx.doi.org/10.22202/economica.2015.v4.il.626> Diunduh Pada Tanggal 27 Januari 2022, Pukul 09:00 Wib.

⁷Tri Daryanti, *Praksis Pendidikan Dalam Keluarga Gelandangan Kasus Gelandangan Dibawah Jembatan Kanal Timur*, (Semarang : Jurnal Pendidikan Dan Evaluasi, 2003), hal 5-6, <https://doi.org/10.21831/pep.v5i6.2055>, Diunduh Pada Tanggal 27 Januari 2022, Pukul 09 : 00 Wib.

orangtua, pengertian orangtua,tanggung jawab orangtua, peranan orangtua, pengertian pemulung, jenis-jenis pemulung, pengertian kesuksesan, definisi kesuksesan dalam pendidikan, pengertian pendidikan, fungsi pendidikan, tujuan pendidikan, jenjang pendidikan,pengertian anak.

3. BAB III Metode Penelitian berisi tentang metode Penelitian

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, memaparkan Pola Asuh Orangtua Pemulung dalam Menyukkseskan Pendidikan Anak.

5. BAB V Penutup, Kesimpulan Saran-saran dan Hasil semua penjelasan yang diatas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 November 2021 Sampai 3 Januari 2022 penelitian ini bertujuan mengetahui jawaban Rumusan Masalah dengan menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara, observasi, dokumentasi. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang pertama dilaksanakan sore jam 15:30 Wib dirumah Orangtua Pemulung di Gampong Jawa Langsa Kota, Observasi dilakukan untuk mengetahui jawaban dari Rumusan Masalah yang kedua dilaksanakan pada saat dirumah oleh Orangtua Pemulung berlangsung. Sedangkan dokumentasi dilakukan oleh penelitian untuk melengkapi data-datanya, yang ditemukan pada saat wawancara dan observasi.

Sejarah Gampong Jawa terdapat :Asal - usul terbentuknya Gampong jawa tidak dapat kami paparkan secara rinci, disebabkan kami tidak dapat menemui narasumber yang benar-benar mengetahui secara detail sejarah awal terbentuknya Gampong Jawa.Namun dari beberapa narasumber menceritakan bahwa Gampong Jawa mulai dibuka setelah zaman kemerdekaan Republik Indonesia sekitar tahun 1947 dimana pada tahun tersebut dibangun pemukiman masyarakat, khususnya masyarakat pendatang dari luar. Menurut cerita bahwa pada awalnya masyarakat dari pulau Jawa dibawa oleh pihak Belanda untuk dipekerjakan pada lahan - lahan perkebunan Belanda namun saat kontrak kerja mereka habis tidak dapat kembali lagi kedaerah asal mereka dan selanjutnya mereka hidup menetap didaerah ini dengan membuka lahan sebagai matapencarian seperti bertani, berternak, berdagang dan lain-lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.Sesuai dengan perjalanan waktu jumlah warga ini semakin bertambah dan pada umumnya dari masyarakat suku Jawa, maka

disebutlah Komunitas masyarakat yang mendiami daerah ini tempat berkumpulnya orang-orang suku Jawa, sehingga selanjutnya daerah tersebut jadilah nama Desa atau Gampong Jawa sampai sekarang ini. Sejarah Pemerintahan Gampong Jawa terdapat : Sistem Pemerintahan Gampong Jawa Kecamatan Langsa Kota berasaskan umum penyelenggaraan pemerintah yang baik yaitu :

- Asas Keislaman
- Asas Kepastian Hukum
- Asa Kepentingan Umum

Pada pola adat dan kebudayaan dan peraturan formula yang sudah bersifat umum sejak zaman dahulu.

Pemerintahan Gampong dipimpin oleh seorang Geuchik dan dibantu oleh Sekretaris Desa, KAUR, KASI, Kepala Dusun dan Imum Gampong serta ImumDusun, Tuha Peut menjadi Lembaga Penasehat Gampong dan Tuha Peut Sangat berperan dan berwenang dalam memberi pertimbangan terhadap pengambilan keputusan-keputusan Gampong, memantau kinerja dan kebijakan yang diambil oleh Geuchik. Imum Gampong dan Imum Dusun berperanmengorganisasikan kegiatan-kegiatan beragama.

Sejarah Pemerintahan Gampong Jawa Yaitu :

1. Dokar Menjadi lurah, ditahun 1945

2. Sueb Wongso Sentono lurah, ditahun 1946-193
3. M. Nur Adnan Geuchik, ditahun 1974-1977
4. Zainal Abidin lurah, ditahun 1978-1987
5. Drs Alaidin Mahmud lurah, di tahun 1988-1991
6. M. Yahya Ali lurah, ditahun 1996-1998
7. Muhammad,Geuchik, ditahun 1998 – 2003
8. Zainuddin ST,Geuchik ditahun 2003 – 2004
9. Yusrin, SE,Lurah ditahun 2004 – 2007
10. Ridwanullah, S.STP, lurah, ditahun 2007 - 2008
11. Syahrial,Geuchik,ditahun 2009 – 2016
12. Yusrizal, S.Hut, geuchik ditahun2016 – 2018
13. Amir Muda Arafat, geuchik, di SH. MSP, 2018
14. Syahrul,geuchik di 2018 – Sekarang.

Visi Misi Gampong Jawa Langsa Kota

VISI

1. Terwujudnya masyarakat Gampong Jawa yang damai sejahtera, peduli sesama, Religius Dan peningkatan pelayanan publik oleh Pemerintah Gampong.

Misi

1. Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan gampong yang bersih, profesional dan amah serta berorientasi pelayanan publik.

2. Memupuk kerja sama dan kebersamaan seluruh komponen masyarakat dalam membangun gampong.
3. Meningkatkan tata kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat yang berlandaskan syariat dan akhlaktul karimah dengan menjunjung tinggi nilai agama dan istiadat.
4. Meningkatkan sarana prasarana kesehatan dan pendidikan agar terpenuhnya pelayanan kesehatan, pendidikan masyarakat berkualitas ditingkat gampong.
5. Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan dan memanfaatkan potensi gampong untuk peningkatan kesejahteraan.
6. Mewujudkan berdirinya badan usaha milik gampong (BUMG) yang mandiri dan maju guna membuka kesempatan kerja serta berusaha dalam menunjang perekonomian masyarakat.⁴⁹

B. Bagaimana Pola Asuh Orangtua Pemulung Dalam Menyukseskan Pendidikan Anak di Desa Gampong Jawa Langsa Kota.

Orangtua sebagai lingkungan pertama dan utama dimana anak berinteraksi sebagai lembaga pendidikan yang pertama disinilah suatu proses pendidikan. Sehingga orangtua berperan pendidikan bagi anak-anaknya, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak dalam keluarga, sebagai lembaga pendidikan, yang memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi dalam perkembangan kepribadian anak, dan mendidik anak dirumah, serta fungsi keluarga atau orangtua, dalam mendukung terhadap pendidikan anaknya disekolah, untuk

⁴⁹Arsip Kampung, hal 3.

dapat menjalankan fungsi tersebut secara maksimal, orangtua harus memiliki kualitas diri yang memadai, sehingga anak-anak akan berkembang sesuai dengan harapan, orangtua harus memahami Pola Asuh orangtua dalam membesarkan anak, membekali diri dengan ilmu yang sesuai, pola Asuh yang tepat, pengetahuannya, yaitu tentang pendidikan yang dijalani anak.⁵⁰

Orangtua pemulung merupakan orang paling dekat dengan anak, karena anak setiap hari tinggal bersama orangtua, kesuksesan seorang anak akan terlihat baik atau buruknya, karena cara mendidik orangtua terhadap anak, hal ini membuktikan bahwa Pola Asuh Orangtua dalam mendidik anak itu sangat penting, orangtua pemulung memiliki caranya yang berbeda-beda, tetapi pada intinya memiliki tujuan yang sama dalam mendidik untuk kesuksesan pendidikan anak, tetapi pada kenyataannya beberapa orangtua pemulung berhasil membuat anak meraih kesuksesan Pendidikan, Setelah melakukan penelitian pada orangtua pemulung di desa gampong Jawa Langsa Kota.

Setiap pola asuh yang diterapkan oleh orangtua pemulung di dasarnya akan membawa kehidupan anak dalam segala aspek yang dilakukan orangtua pemulung berhasil atau tidak berhasil yang menjalankan atau mengasuh anak akan terlihat dalam kehidupan sehari-harinya.⁵¹

Golongan Orangtua Pemulung pada masyarakat pada umumnya memegang pola asuh penting Masyarakat akan selalu meminta nasehat kepada mereka apabila ada kesulitan-kesulitan yang dihadapi, oleh golongan orangtua Pemulung mereka mempunyai yang pandangan yang kuat sehingga untuk

⁵⁰Mualifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*, (Diva Press : Anggota Ikapi, 2009), hal 47.

⁵¹Hendra Prijatna, *Sosiologi Keluarga*, (Bandung : Unibra, 2012), hal 30.

mengadakan perubahan-perubahan yang masa depan nyata, dan mereka lebih mementingkan menyekolahkan anak-anaknya.

Berdasarkan Hasil wawancara yang dinyatakan oleh salah satu orangtua pemulung yaitu, Keluarga bapak rosman ali mempunyai anak 1 orang yang bernama nurbaiti pendidikan terakhir universitas al muslim bireun di jurusan pgsd kedua orangtuanya beragama islam, pekerjaannya hanya sebagai pemulung bapak rosman ali Mengungkapkan bahwa :

“Pendidikan itu sangat penting untuk anak-anak saya, karena dengan pendidikan yang baik masa depan anak juga akan lebih baik, Bapak rosman ali juga memperhatikan pendidikan yang baik untuk anak-anaknya yaitu di sekolah negeri, karena biayanya lebih terjangkau, tujuan responden menyekolahkan anak agar anak dapat pengetahuan yang luas.”

Bentuk hasil wawancara Bapak rosman ali dan ibu nur asma mengatakan pendidikan anak saya juga memperhatikan waktu belajar anak dirumah, dengan cara mengatur waktu tidur anak, dan waktu bermain, selain itu orangtua juga mendorong motivasi anaknya dengan cara pendidikan anak untuk mengikuti kegiatan sekolah, seperti mengikuti perlombaan, mengikuti organisasi yang dapat mengembangkan bakatnya, tidak hanya terpaku pada akademik saja.

Bapak rosman ali dan ibu nur asma selalu memperhatikan anak-anaknya yang baik dalam prestasi belajar anak maupun dalam pergaulan anak dengan teman-temannya, bapak rosman ali dan ibu nur asma tidak hanya berperan sebagai ayah dan ibu tetapi juga sebagai guru motivator, teladan bagi anak-anaknya, dapat memberikan dorongan dan semangat kepada anak-anaknya untuk rajin belajar dan tetap percaya diri dalam keterampilan dan bakat dimiliki, saya sebagai orangtua berharap setelah anak saya lulus atau selesai menempuh jalur pendidikannya, anak saya dapat menjadi orang yang sukses.⁵²

Berdasarkan Hasil wawancara yang dinyatakan oleh salah satu orangtua pemulung yaitu, bapak indra kegiatan sehari-harinya pekerja pemulung, Sedangkan ibu bernama hanum mempunyai anak 6 yang bernama ihsan umur 27 Tahun, aulia umur 16 tahun, puspa umur 14 Tahun, syifa umur 13 tahun, diran Umur 11 Tahun dila umur 7 Tahun, ibunya pekerja sebagai pembantu dirumah majikannya setiap hari, bapak indra dan ibu hanum memang tidak berpendidikan tinggi, namun mereka mempunyai harapan agar anak-anaknya dapat menempuh pendidikan melebihi orangtuanya, Bapak indra dan ibu hanum menganggap bahwa pendidikan itu penting untuk anak saya yaitu :

⁵²Hasil Wawancara Rosman Ali dan Nur Asma, Gampong Jawa Belakang, Tanggal 23-25 November 2021, Pukul 15:20 Wib

“bagi saya dan istri saya bahwa pendidikan penting sekali buat anak, karena dengan pendidikan anak dapat mengembangkan potensinya, sehingga menjadi bekal di masa depan yang akan datang.”

Dalam masalah memilih pendidikan untuk anak hanya pendidikan negeri yang formal, karena bapak Indra menganggap bahwa sekolah negeri biayanya lebih terjangkau, apalagi sekarang ada bantuan beasiswa dan sedikit meringankan biaya pendidikan, bapak Indra memperhatikan waktu belajar anak di rumah dengan cara mengontrol waktu belajar anak, waktu istirahat anak, dan waktu luang menemani anak belajar dan bergantian dengan istri tergantung waktu luang menemani anak belajar pada pukul 19:00 wib malam, orangtua sebisa mungkin kalau ada waktu luang menemani anak belajar, bahkan pergantian dengan istri saya yang tergantung waktu yang dimiliki dalam masalah kegiatan anak di sekolah, bapak Indra dan ibu Hanum mengatakan:

“Saya tidak memaksa anak untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah, semua tergantung anak, asalkan ada kemauan dan positif yang saya mendukung.”

Bapak Indra memenuhi segala kebutuhan untuk sekolah anak, seperti seragam, alat tulis, tas dan sebagainya, Bapak Indra selalu memberikan dukungan kepada anak agar anak semangat belajar tidak malas-malasan, dalam prestasi di sekolah, bapak Indra selalu memberikan hadiah kepada anak, apabila anaknya mendapatkan prestasi belajar di sekolahnya menurut mereka hadiah itu merupakan salah satu cara agar anak selalu bersemangat untuk sekolah untuk mendapatkan pendidikan merubah pola pikir anak, Harapan bapak Indra seperti yang diungkapkan :

” Harapan saya dan istri saya setelah anak saya lulus perguruan tinggi, agar anak dapat pekerjaan yang layak dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik orangtuanya.”

Bahwa disimpulkan oleh kedua Orangtua yang di dapatkan masa depan kehidupan anak memang tidak sepenuhnya ditentukan oleh orangtua, akan tetapi dalam proses perkembangan anak dan orangtua mempunyai pola asuh penting, Orangtua hanya bertugas untuk menanamkan berbagai nilai kebiasaan segala hal yang baik yang berguna bagi kehidupan anak dimasa depannya, pemenuhan kebutuhan anak juga tidak hanya mengenai kebutuhan materi saja, akan tetapi perhatian dan kasih sayang.⁵³

Sedangkan berdasarkan hasil observasi penelitian mengamati cara Pola Asuh Orangtua dalam Menyukkseskan Pendidikan Anak di desa Gampong Jawa langsa kota adalah bapak nurdin kegiatan sehari-harinya pekerja pemulung

⁵³Hasil Wawancara Bapak Indra dan Ibu Hanum, Gampong Jawa Muka II, Tanggal 26 -29 November 2021 , Pukul 16:00 Wib.

Sedangkan Ibu marseh mempunyai anak 1 yang bernama Lia umur 25 Tahun, bapak nurdin berkata :

“Dapat dilihat melalui kesadaran saya yang akan memberikan perhatian yang secara berlangsung terhadap anak-anaknya, dan memberikan respon dan dukungan oleh orangtuanya yang dihasilkan anaknya ketika belajar dirumah maupun sekolah, evaluasi yang dilakukan anak telah mendapatkan pelajaran yang cukup berharga dan menyempurnakan perhatian yang dilakukan oleh orangtuanya dengan cara yang baik.”⁵⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dinyatakan oleh salah satu orangtua pemulung yaitu :

“Bapak rusliandi kegiatan sehari-harinya pekerja sebagai pemulung sedangkan ibu bernama saimah mempunyai anak 4 yang bernama Zulkarni umur 27 tahun, Karmila 23 tahun , Faridah 19 tahun, Edi syahputra 16 Tahun, Tugas harus dilakukan oleh orangtua terutama ayah dan ibu ialah telah mengajarkan pendidikan kepada anak-anaknya dengan cara penanaman budi bekerti yang baik didalam benaknya seorang anak sebagai telah diungkapkan oleh Bapak rusliandi berkata secara ringkas dapat dikatakan bahwa pendidikan bagi anak-anak merupakan yang sangat penting dan utama, bahkan merupakan jalan anak untuk memasuki adanya pendidikan yang baik bagi anaknya akan mengetahui bertanggung jawabnya disekolah maupun dirumah.”

Bahwa disimpulkan Oleh kedua Orangtua yang di dapatkan masa depan kehidupan anak memang tidak sepenuhnya ditentukan oleh orangtua, akan tetapi dalam proses perkembangan anak dan orangtua mempunyai pola asuh penting, Orangtua hanya bertugas untuk mengajarkan pendidikan anak, dengan cara menanamkan budi bekerti yang baik terhadap anak, berbagai nilai kebiasaan segala hal yang baik, untuk pemenuhan kebutuhan anak, orangtua juga bertanggung jawab anaknya di sekolah maupun di rumah.⁵⁵

C. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Dirasakan Orangtua Pemulung Dalam Menyukkseskan Pendidikan Anak.

Pola asuh yang dilaksanakan orangtua tidak terlepas dari berbagai Faktor Pendukung ataupun Faktor hambatan, yang dihadapi oleh orangtua, yang dirasakan oleh Orangtua Pemulung dalam Menyukkseskan Pendidikan Anak di Desa Gampong Jawa Langsa Kota diantaranya:

⁵⁴ Hasil Observasi Bapak Nurdin dan Ibu Marseh, Gampong Jawa Muka I, Tanggal 1-5 Desember 2021, Pukul 15: 20 Wib.

⁵⁵ Hasil Observasi Bapak Rusliandi dan Ibu Saimah Gampong Jawa Muka II, Tanggal 6-10 Desember 2021, Pukul 16:20 Wib.

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu dari orang tua sendiri antara lain yaitu:

Kesibukan Orangtua dalam mencari nafkah sehingga waktu untuk berkumpul dengan Anak-Anaknya sangat terbatas. Umumnya para orangtua yang memiliki mata pencaharian sebagai pemulung mereka berangkat pada pagi hari dan pulang pada sore hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu nur asma adalah salah satu yang diketahui :

“bahwa adakalanya orangtua terlambat pulang ke rumah dan setelah sampai di rumah sudah lelah sehingga tidak sempat lagi memperhatikan pendidikan anaknya, Saya sebagai orangtua tidaklah ingin jika anak saya menjadi orang yang tidak peduli terhadap orang lain, karena biar bagaimanapun nantinya mereka akan berhadapan dengan masyarakat, oleh sebab itu saya ajarkan kepada anak - anak saya tentang keagamaan dan Pendidikannya dan bersikap perilaku baik seperti Sopan Santun, Menghargai orang lain dan sebagainya.”⁵⁶

Berdasarkan Hasil Wawancara Dalam waktu yang sama ibu hanum mengatakan :

“bahwa Perhatian saya terhadap pendidikan anak-anak sangat kuat, supaya mereka nanti jadi orang yang taat dan terbiasa berbuat baik, Tapi kadang mereka sangat susah untuk diarahkan dan disuruh, sering tidak dikerjakan dan diabaikan misalnya shalat, mengaji namun bagi saya itulah cobaan maka saya tidak putus asa untuk mengajari dan mendidik anak-anak untuk selalu berbuat baik dan menghindari kezaliman.”⁵⁷

Berdasarkan Hasil observasi bapak indra mengatakan yaitu umumnya; “Hambatan yang dirasakan bapak indra mengungkapkan bahwa anak harus memiliki handphone android dan memiliki media internet untuk menggunakan di sekolahnya, agar Pada masa sekolahnya pada zaman era globalisasi sekarang media elektronik sudah canggih, karena apa yang kita gunakan untuk informasi atau untuk ilmu pengetahuan pada media internet, maka kita harus bisa membuat pelajaran atau informasi yang positif.”⁵⁸

⁵⁶Hasil Wawancara Ibu Nur Asma, Gampong Jawa Belakang, Tanggal 12-13 Desember 2021, Pukul 15: 02 Wib.

⁵⁷Hasil Wawancara Ibu Hanum, Gampong Jawa Muka II, Tanggal 14-17 Desember 2021, Pukul 15: 10 Wib.

⁵⁸Hasil Observasi Bapak Indra, Gampong Jawa Muka II, Tanggal 18 Desember 2021, Pukul 15: 22 Wib.

Berdasarkan hasil wawancara yaitu bapak rusliandi dan ibu saimah menyatakan bahwa :

‘media internet merupakan salah satu hambatan pendidikan sekolah, Media massa merupakan salah satu kendala yang dihadapi orangtua dalam pendidikan Anaknya, hampir seluruh keluarganya yang dilakukan yang ada di desa gampong jawa memiliki televisi dengan acara-acara yang ditayangkan di televisi tersebut, tentu akan Terpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari.’⁵⁹

Dari hasil wawancara dengan salah satu dengan bapak nurdin ibu marseh mengatakan bahwa:

‘Tayangan di televisi sekarang banyak yang tidak sesuai dengan perilaku ajarannya, Hambatan yang selanjutnya adalah karena media internet, Pada masa sekarang pada zaman globalisasi sekarang media elektronik sudah canggih, karena apa yang kita gunakan untuk informasi atau untuk ilmu media internet, maka kita harus bisa membuat pelajaran atau informasi yang positif.’⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dari : bapak rusliandi dan ibu saimah di desa gampong jawa menyatakan bahwa :

‘media internet merupakan salah satu hambatan, Kurangnya faktor ekonomi, dengan menggunakan Handphone Android, Bahwa Pengetahuan dan wawasan orangtua dengan Menggunakan Media Internet merupakan salah satu hambatan yang dihadapi orangtua terhadap kesuksesan Pendidikan Anak.’⁶¹

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu kendala yang didapatkan oleh orang tua sehingga tidak bisa memberikan pendidikan agama Islam kepada anak dengan baik. Diantara faktor-faktor eksternal yang dihadapi oleh orang tua yaitu:

1. Pendidikan Orang Tua

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia, karena dengan pendidikan yang didapat Berdasarkan hasil Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap Bapak Rusliandi dan ibu Saimah Pemulung menyatakan bahwa:

‘Pendidikan saya hanya tamat SD, SMP saja, jadi pemahaman Orangtua mengenai pendidikan tidak begitu banyak, inilah yang menjadi kendala pendidikan bagi orangtua, agar anak tersebut dapat menyukseskan

⁵⁹Bapak Rusliandi dan Ibu Saimah, Gampong Jawa Muka II, Tanggal 19 Desember 2021, Pukul 15 : 00 Wib.

⁶⁰Bapak Nurdin dan Ibu Marseh, Gampong Jawa Muka I, Tanggal 20-22 Desember 2021, Pukul 15:10 Wib

⁶¹Bapak Rusliandi dan Ibu Saimah, Gampong Jawa Muka II, Tanggal 23-26 Desember 2021, Pukul 15 : 30 Wib.

keberhasilan pendidikan anaknya, agar anaknya tidak dirasakan seperti pendidikan orangtuanya.⁶²

2. Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan merupakan usaha dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kesibukan mencari nafkah ini bisa berakibat Baik ataupun Buruk terhadap pertumbuhan dan perkembangan Pendidikan anak, Oleh karena itu perhatian dari orang tua harus disamakan dengan pentingnya pekerjaan atau mencari nafkah, bahwa yang menjadi kendala dalam membina kesuksesan anak akan menjadikan kehidupan lebih bermakna dan bahagia, jadi pemahaman orangtua mengenai pendidikan tidak begitu banyak, inilah yang menjadi orangtua agar pendidikan anaknya yang lebih baik.

Berdasarkan Hasil Observasi bapak nurdin yang bekerja sebagai Pemulung menyatakan bahwa :

“Yang menjadi faktor pendukung penghambat kesuksesan Pendidikan anak dikarenakan kesibukan mencari nafkah, faktor pendukungnya hanya ditemui dalam pendidikan Anak perlu ditanggulangi agar pendidikan anak tetap berjalan dengan baik, untuk itu setiap masalah sudah pasti ada jalan keluarnya, karena Allah menciptakan suatu permasalahan sekaligus dengan cara pemecahan masalahnya, hanya berdoa dan berikhtiar saja, kita yang sebagai manusia dianjurkan untuk berusaha mencarinya cara penanggulangannya dalam Pendidikan bidang agama, Bidang Pendidikan Formal dan Bidang Pendidikan Non Formal yang diajarkan Dari orang tuanya.”⁶³

Berdasarkan hasil Observasi bapak rosman ali mengatakan bahwa:

“Upaya dalam mengatasi pendidikan anak yang dihadapi Orangtua dalam bidang ilmu agama adalah dengan mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan di Desa tersebut, seperti acara ceramah, mengikuti dzikir Setiap Gampong atau pengajian dakwah yang di adakan setiap bulan. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang dihadapi orangtua dalam membina kesuksesan pendidikan anak yaitu dilakukan adalah dengan memulai dari diri sendiri, seperti menjaga martabat dan nama baik keluarga demi menjaga kepercayaan masyarakat, Dengan Mengikuti kegiatan Dzikir setiap Gampong, mengikuti mengaji setiap gampong, Mengajari anak-anak membaca al-qur'an baik di di Mesjid.”⁶⁴

Dari Orangtua pemulung berkata Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bapak indra dan ibu hanum Pemulung menyatakan bahwa:

⁶²Bapak Rusliandi dan Ibu Saimah, Gampong Jawa Muka II, Tanggal 23-26 Desember 2021, Pukul 15 : 30 Wib.

⁶³Bapak Nurdin, Gampong Jawa Muka I, Tanggal 27-28 Desember 2021, Pukul 15:00 Wib.

⁶⁴Bapak Rosman Ali, Gampong Jawa Belakang, Tanggal 29-31 Desember, Pukul 15: 10 Wib.

“Upaya yang harus dilaksanakan dalam mengatasi Faktor Pendukung hambatan yang dialami para Orangtua dalam membina kesuksesan anak di bidang pendidikan yaitu:

- a) Membina dan mengarahkan masyarakat khususnya para orang tua untuk mengajarkan anak-anaknya dalam bidang pendidikan atau bidang keagamaan yang saya ajarkan.
- b) Mengajak masyarakat untuk menjalin hubungan silaturahmi, bersikap sopan santun tutur kata yang baik antar tetangga,adan masyarakat.
- c) Mendamaikan dan menasehati jika terjadi pertengkaran pada masyarakat.”⁶⁵

D. Pembahasan Penelitian

Pendidikan Merupakan Suatu Aspek yang penting bagi Kehidupan manusia, Kualitas Sumber daya manusia berkaitan dengan bagaimana seseorang memperoleh pendidikan yang baik, pendidikan agama yang baik, Apabila Pendidikan Memiliki Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, sekolah Menengah Kejuruan sampai Perguruan Tinggi.⁶⁶

Hasil dari Penelitian diketahui bahwa ketika yang disampaikan pemulung baik hanya bekerja sebagai pemulung yang memiliki tingkat pendidikan yang baik, Diketahui bahwa orangtua pemulung yang disampaikan, pendidikan orangtua pemulung hanya memiliki pendidikan rendah Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Pola Asuh Orangtua Pemulung dalam Menyukkseskan Pendidikan Anak, memang dijadikan salah satu pengharapan masa depan Anak bagi semua Orang, maka Anak berusaha mengikuti prosesnya, baik yang berkualitas maupun kurang berkualitas bagi pembelajaran mengikuti sekolahnya, tentunya anak berharap mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas, tetapi kesempatan tersebut tidak selalu Anak dapatkan, Oleh karena itulah anak ikut proses pendidikannya, Anak tetap berusaha meningkatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, sebab kehidupan yang sesungguhnya ada di masa depan anak, kita memang telah menjalani kehidupan sejak lama, tetapi sebenarnya apa yang kita jalani sekarang merupakan hasil dari semua perjuangan yang telah kita lakukan, Kita merasa yakin di masa kesuksesan pendidikan anak, kehidupannya anak akan lebih baik.

⁶⁵Bapak Indra dan Ibu Hanum, Gampong Jawa Muka II, Tanggal, 1-3 Desember, Pukul 15 : 20 Wib.

⁶⁶Teguh Triyawanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta Bumi : Aksara, 2014), hal 21.

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang disampaikan bahwa pola asuh orangtua pemulung dalam menyukseskan pendidikan anak di yang di Desa Gampong Jawa Langsa adalah pendidikan formal dan pendidikan informal yang baik. men mempunyai faktor pendukung dan hambatan yang dirasakan orangtuanya yaitu mempunyai anak-anaknya sangat giat dan semangat dalam pendidikan.

Faktor pendukung pendidikan anak adalah sebagai anak tentu tidak lepas dari masalah pendidikan, dimana anak yang hidup dalam keluarga pendidikan tinggi, akan mendapatkan perhatian yang khusus terhadap pendidikan anak, perhatian orangtua dalam pendidikan anak yaitu memberikan berbagai fasilitas yang diperlukan anak dalam pendidikan seperti buku, peralatan sekolah, memberikan handphone android untuk keperluan sekolah dalam belajar, dan biaya-biaya lainnya, orangtua memberikan mendidik, membimbing, bersikap sopan santun anak dan memberikan contoh yang baik yang dilakukan oleh orangtua dalam sehari-hari maka anak akan terbiasa didikan orangtua yang sudah ditanamkan perilaku yang baik, sejak anak remaja sampai dewasa, ketika anak akan memperlakukan baik terhadap orang sekitarnya, hambatannya disebabkan orangtua adalah dikarenakan orangtua sulit pekerja lain, hanya bisa bekerja sebagai pemulung yang bisa dikerjakan orangtua, bahwa pendidikan orangtua hanya pendidikannya rendah, bahkan pendidikan orangtuanya rendah, orangtua tidak mau anaknya hal yang sama dirasakan pendidikan orangtuanya, bahkan orangtua berusaha bekerja keras untuk bisa menyekolahkan pendidikan anak-anaknya setinggi langit, dan mengejar pendidikan anak sampai sarjana dan sukses dalam pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil Wawancara dan Observasi untuk pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pola Asuh Orangtua Pemulung dalam Menyukkseskan Pendidikan Anak di Desa Gampong Jawa Langsa Kota telah memberikan Pola Asuh Orangtua yang baik yaitu :

1. Orangtua memberikan contoh yang baik bagi Anak-Anaknya dalam berpegang teguh terhadap pedidikan Anak, dalam upaya menanggulangi dekadensi moral anak, untuk memberikan contoh yang baik dilakukan orangtua dengan memberikan tauladan yang baik terhadap kebiasaan Anak, orangtua memberikan sikap sopan santun, orangtua memberikan mendidik Anak dan memberikan nasihat kepada anaknya.

2. Dalam hal mendidik anak, orangtua mengajarkan supaya memiliki sikap sopan dan santun terhadap semua orang, mengajarkan anaknya tidak mudah tergantung oranglain, mengajarkan anak supaya tidak memiliki sifat egois atau mementingkan diri sendiri, menanamkan sikap hormat kepada anak baik terhadap orangtua, teman sebaya maupun lingkungan sekitar, menanamkan sikap disiplin kepada anak terhadap apa saja yang ia lihat dan serap, segala upaya ini bertujuan anak menjadi manusia yang memiliki masa depan untuk mengendalikan diri kita menjadi anak yang lebih baik.

3. Orangtua pemulung yang bekerja sebagai pemulung menganggap pendidikan anak yang menghasilkan ijazah dapat menjadi mobilitas untuk

mendapatkan perubahan yang lebih baik mengingat pendidikan sampai perguruan tinggi tingkat akan persaingan orang lain, dan dibutuhkan keahlian anak mampu melewatinya yang lebih baik.

4. Dengan pekerjaan orangtua sebagai pemulung, bahwasanya pendidikan anak sangat penting bagi pendidikan anaknya, maka anaknya layak menjadi masa depan yang diinginkan.

B. Saran

Dari kesimpulan pembahasan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan diatas, penelitian mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam menghadapi modernisasi pada zaman sekarang ini seharusnya kita mampu mempersiapkan diri serta memanfaatkan segala mobilitas sosial yang mampu mengarahkan kita pada perubahan sosial. termasuk pendidikan anak yang sedikit atau banyaknya pendidikan anak akan memberikan perubahan setiap individu. maka bagi beberapa kalangan yang tidak menganggap penting pendidikan, akan diperlukan keingintahuan akan manfaat pendidikan anak sehingga mampu mengubah pola pikir yang baik.

2. Sebaiknya pendidikan anak dijadikan sebagai kebutuhan yang tidak bisa dilupakan kerana pendidikan anak merupakan salah satu lembaga sosial dan memiliki fungsi manifest yaitu membantu anak didik dalam mencari nafkah nantinya.

3. Banyak yang pengaruh negatif dari modernisasi akan dapat di jauhi apabila mendapatkan pendidikan anak yang mana dalam sekolah, anak didik akan diraihkan ke pola pemahaman yang lebih baik, sehingga hal inilah

mengajar masyarakat sekitar kita, untuk memandang pendidikan anak adalah sebagai salah satu untuk masa depan yang positif bagi setiap pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Deepublish, 2018
- Altp Philips Magnis Suseno, *Pengertian Anak, Hak Asasi Manusia*, Yogyakarta : Studi Hak Asasi Manusia, 2008
- Amari Yusuf, *Kiat Sukses dalam Karier*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2002
- Bety Bea Septiari, *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orangtua*, Yogyakarta : Nuha Medika, 2012
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana, 2014
- Casmin, *Emotional Parenting*, Yogyakarta : P_idea, 2007
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2002
- Departemen Pendidikan Nasional, *Tentang sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Depdiknas, 2003
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1998
- Dinda Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, Pustaka Setia : Bandung, 2013
- Dudung Hamdun, *The Personalities Of Success*, Yogyakarta : Garai Ilmu, 2009
- Haris Clemes, *Mengajarkan Displin Kepada Anak*, Jakarta : Mitra Utama, 1996
- Hasan Maimunah, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Diva Press, 2009
- Hendra Prijatna, *Sosiologi Keluarga*, Bandung : Unibra, 2012
- Hutagalung, *Peran Pemulung dalam Pengelolah Sampah dan Timbulan Sampah di TPA*, Universitas Sumatera Utara : Kecamatan Medan Marela, 2015
- Iwan Setiawan, *The Real Success*, Bandung : Nuasa, 2007
- Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Erlangga, 2004
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Teori dan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2001
- Kartini Kartono, *Peranan Keluarga dalam memandu Anak*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006

Lexy J Meoleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014

M. Nasir Djamil, *Anak Bukan Untuk di Hukum*, Sinar Grafika : Jakarta, 2013

Moh Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar*, Malang : CV Literasi Nusantara Abadi, 2019

Mualifa, *Psycho Islamic Smart Parenting*, Diva Press : Anggota IKAPI, 2008

Mualifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*, Yogyakarta : Diva Press, 2009

Muhammad Ngaim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya : Bandung, 2009

Puji Hardati, *Pembagian Kerja dalam Berumah Tangga Pemulung*, Kacamata Semarang : Fis Unnes, 2009

Redja Mudhardjo, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Umumnya*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008

Sriyono, *Penggolongan Pemulung*, Semarang : Jurusan Geografi, 2004

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung : CV Alfabeta, 2017.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2005

Sukrino, *Pengantar Ekonomi Makro*, PT Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2004

Teguh Triyanto, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014

Teguh Triyawanto, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta Bumi : Aksara, 2014

Tridhonato dan Beranda, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, Jakarta : Gramedia, 2014

Umar Tritarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2012.

Vendriyani N hantika, *Persepsi Keluarga Pemulung tentang Nilai Pendidikan*, Pekanbaru : Jom Fisip, 2015

Yusuf Syamsul, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006

Pendoman Wawancara

1. Sudah berapa lama bapak dan ibu bekerja menjadi seorang Pemulung?
2. Apa kendala bapak dan ibu membiayai pendidikan anak di sekolah ?
3. Prestasi apa saja anak bapak Ibu saat di sekolah?
4. Apakah anak bapak dan ibu membantu selama pekerjaan yang lain, untuk memenuhi kebutuhan pendidikan sekolah dan kebutuhan ekonomi ?
5. Apakah bapak dan ibu memiliki kesulitan yang selama pembiayaan pendidikan anak ?
6. Apakah pendidikan anak bapak dan ibu merupakan kebutuhan penting untuk masa depannya?
7. Apakah yang bapak dan ibu rasakan anak bapak sukses dalam pendidikannya ?
8. Apa harapan masyarakat sekitar supaya anaknya bisa menyukseskan pendidikan ?

Trankip Hasil Wawancara

Responden 1

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Sudah berapa lama bapak dan ibu bekerja menjadi seorang Pemulung?	Sudah 5 tahun saya menjadi Pemulung
2	Apa kendala bapak dan ibu membiayai pendidikan anak di sekolah ?	Kendalanya harus mencukupi kebutuhan pendidikan anaknya
3	Prestasi apa saja anak bapak Ibu saat di sekolah?	Prestasinya mengikuti perlombaan cerdas cermat, disekolah anak saya mendapat rangking 5 besar, mendapatkan beasiswa di universitas.
4	Apakah anak bapak dan ibu membantu selama pekerjaan yang lain, untuk memenuhi kebutuhan pendidikan sekolah dan kebuhan ekonomi ?	Anak saya membantu pekerjaan diluar hanya karyawan laundry.
5	Apakah bapak dan ibu memiliki kesulitan yang selama pembiayain pendidikan anak?	Tidak, selama pendidikan anak penting saya tetap

		memperjuangkan untuk masa depan anak.
6	Apakah pendidikan anak bapak dan ibu merupakan kebutuhan penting untuk masa depannya?	Penting, bahwa pendidikan anak saya harus memperjuangkan cita-cita yang diinginkan.
7	Apakah yang bapak dan ibu rasakan anak bapak sukses dalam pendidikannya ?	Bangga dan senang melihat anak saya sukses itu harapan kami berdua untuk menderajatkan orangtua dan anak saya.
8	Apa harapan masyarakat sekitar supaya anaknya bisa menyukseskan pendidikan ?	Harapan masyarakat bahwa anak harus lebih giat belajar di sekolah, tidak harus anaknya memiliki prestasi disekolah agar bisa anaknya bersungguh-sungguhnya, kemauan

		diri anaknya belajar, rajin belajar, untuk mencapai pendidikannya, anaknya untuk masa depan yang baik.
--	--	--

Responden 2

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Sudah berapa lama bapak dan ibu bekerja menjadi seorang pemulung?	Sudah 10 tahun
2	Bagaimana cara bapak dan ibu dalam mengatasi masalah kesulitan biaya pendidikan anak?	Usaha saya bekerja sebagai pemulung, dan mengumpulkan barang-barang bekas pagi sampai malam saya kumpulkan dan menjualnya barang-barang bekas, untuk menambah-nambahkan biaya pendidikan disekolah anak saya.

3	Prestasi apa saja anak bapak ibu saat di sekolah?	Prestasinya mengikuti olimpiade matematika, disekolah anak saya mendapat ranking 5 besar, mendapatkan beasiswa di universitas.
4	apakah anak bapak dan ibu membantu selama pekerjaan yang lain, untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan sekolah dan kebuhan ekonomi ?	Anak saya membantu pekerjaan kerajinan tangan seperti, kerajinan tas dari koran.
5	Apakah bapak dan ibu memiliki kesulitan yang selama pembiayain pendidikan anak?	Tidak, selama pendidikan anak penting saya tetap memperjuangkan untuk masa depan anak.
6	Apakah pendidikan anak bapak dan ibu merupakan kebutuhan penting masa depannya?	Penting, bahwa pendidikan anak saya harus memperjuangkan masa depan yang diinginkan.

7	Apakah yang bapak dan ibu rasakan anak bapak sukses dalam pendidikannya ?	Bangga dan senang melihat anak saya sukses itu harapan kami berdua untuk menderajatkan orangtuanya.
8	Apa harapan masyarakat sekitar supaya anaknya bisa menyukseskan pendidikan ?	Harapan masyarakat agar anaknya tidak malas untuk sekolah dan pendidikannya.

Responden 3

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Sudah berapa lama bapak dan ibu Bekerja menjadi seorang pemulung?	Sudah 7 tahun
2	Apa Kendala Bapak dan ibu Membiayai Pendidikan Anak di sekolah ?	Kendalanya harus mencukupi kebutuhan pendidikan anaknya.
3	prestasi apa saja anak bapak ibu saat di sekolah?	Prestasinya mengikuti perlombaan tarian disekolah anak saya mendapat rangking 5

		besar, mendapatkan beasiswa di universitas.
4	apakah anak bapak dan ibu membantu selama pekerjaan yang lain, untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan sekolah dan kebutuhan ekonomi ?	Membantu sebagai karyawan cafe.
5	Apakah bapak dan ibu memiliki kesulitan yang selama pembiayaan pendidikan anak?	Tidak, selama pendidikan anak penting saya tetap memperjuangkan untuk masa depan anak.
6	Apakah pendidikan anak bapak dan ibu merupakan kebutuhan penting masa depannya?	Penting, bahwa pendidikan anak saya harus memperjuangkan masa depan yang diinginkan.
7	Apakah yang bapak dan ibu rasakan anak bapak sukses dalam pendidikannya ?	Bangga melihat anak saya sukses dalam pendidikannya yang anak saya jalani.
8	Apa harapan masyarakat sekitar supaya	Harapan masyarakat

	anaknya bisa menyukseskan pendidikan ?	agar anaknya tidak malas untuk sekolah dan pendidikannya.
--	--	---

Responden 4

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Sudah berapa lama bapak dan ibu bekerja menjadi seorang Pemulung?	Sudah 4 tahun
2	Bagaimana cara bapak dan ibu dalam mengatasi masalah kesulitan biaya pendidikan anak?	Usaha saya bekerja sebagai pemulung, dan mengumpulkan barang-barang bekas pagi sampai malam saya kumpulkan dan menjualnya barang-barang bekas, untuk menambah-nambahkan biaya pendidikan disekolah anak saya.
3	Prestasi apa saja anak bapak ibu saat di sekolah?	Prestasinya mengikuti perlombaan cerdas cermat, disekolah anak

		saya mendapat ranking 5 besar, mendapatkan beasiswa di universitas.
4	Apakah anak bapak dan Ibu membantu selama pekerjaan yang lain, untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan sekolah dan kebutuhan ekonomi ?	Anak saya bekerja sebagai karyawan toko baju.
5	Apakah bapak dan ibu memiliki kesulitan yang selama pembiayaan pendidikan anak?	Tidak, selama pendidikan anak penting saya tetap memperjuangkan untuk masa depan anak.
6	Apakah pendidikan anak bapak dan ibu merupakan kebutuhan penting masa depannya?	Penting, bahwa pendidikan anak saya harus memperjuangkan masa depan yang diinginkan.
7	Apakah yang bapak dan ibu rasakan anak bapak sukses dalam pendidikannya ?	Bangga melihat anak saya sukses dalam pendidikannya yang anak saya jalani.

8	Apa Harapan Masyarakat sekitar supaya anaknya bisa menyukseskan pendidikan ?	Harapan masyarakat bahwa anak harus lebih giat belajar di sekolah, tidak harus anaknya memiliki prestasi disekolah agar bisa anaknya bersungguh-sungguhnya, kemauan diri anaknya belajar, rajin belajar, untuk mencapai pendidikannya, anaknya untuk masa depan yang baik.
---	--	--

Dokumentasi Hasil wawancara orangtua Pemulung di desa gampong jawa





Hasil Dokumentasi Observasi



Daftar Riwayat Hidup

1. Nama Lengkap : Anisah Azhari Putri
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Langsa, 24 Juni 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Status : Lajang
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Jln. A. Yani Gampong Jawa langsa kota
8. Pekerjaan : Mahasiswi
9. Nama Orangtua :
10. Ayah : Azhari Putra
11. Pekerjaan : Becak
12. Ibu : Nurma Ningsih
13. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
14. Riwayat Hidup : SD Negeri 1 Paya Pujok Tunong Langsa
SMP Negeri 2 Langsa
SMK Negeri 1 Langsa
Ftik , Jurusan PAI, di Institut Agama
Negeri Langsa sekarang.